

ANALISIS HASIL PERTANDINGAN TENNIS TIM UNIMED PADA LPTK CUP-IX UNP TAHUN 2019

Oleh

David Siahaan¹

¹*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*

Email: davidsiahaan@unimed.ac.id

Abstrak

Analisis hasil pertandingan perlu dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang lebih detail terhadap kemampuan bermain tennis TIM UNIMED. Tim tennis beregu UNIMED telah mengikuti pertandingan ini berulang kali tetapi belum pernah menjadi juara. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis hasil pertandingan sebagai dasar melakukan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan tim dan individunya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan melihat dan menganalisis hasil pertandingan. Hasil dari analisis tersebut diberikan deskripsi kemampuan baertanding baik secara individu maupun berpasangan. Hasil pertandingan tim tennis beregu UNIMED pada LPTK Cup IX UNP Tahun 2019 membukukan ace sebanyak 5 dan 17 double faults. Persentase servis pertama masuk hanya 67%. Persentase untuk memenangkan point dari servis pertama sebesar 66% sedangkan servis kedua lebih kecil yaitu hanya 46%. Break point sudah cukup berhasil yaitu sebesar 90%. Memperoleh point dari menerima servis sebesar 50%. Pukulan winner dilakukan sebanyak 255 sedangkan yang unforced errors sebesar 199. Perbandingan bola winner dengan unforced errors adalah 5 berbanding 4 atau dalam pengertian setiap memperoleh point sebanyak 5 maka tim UNIMED akan melakukan kesalahan sendiri atau unforced errors sebanyak 4. Secara keseluruhan tim tennis UNIMED menunjukkan performa rally sebesar 82%. Dengan hasil pertandingan tersebut UNIMED gagal mencapai target yaitu semifinal. Tentu hal ini menjadi pelajaran penting untuk anggota seluruh tim dan perlu evaluasi mendalam sehingga kekurangan dapat diperbaiki dan kelebihan dapat ditingkatkan. Beberapa kekurangan yang sangat perlu untuk segera diperbaiki adalah servis, dan juga untuk meningkatkan winner dan mengurangi kesalahan atau unforced errors.

Kata Kunci: Analisis, Pertandingan Tennis, LPTK Cup IX, Unimed

A. PENDAHULUAN

Tenis adalah salah satu olahraga permainan yang menggunakan raket untuk memukul bola secara bergantian. Sejarah mencatat bahwa dahulunya tennis hanya dimainkan oleh pbangsawan, dan kelompok eksekutif, namun sekarang masyarakat dari seluruh usia dan kelas sosial-ekonomi sudah ikut bermain tennis (McEnroe dan Peter, 1998:8). Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain tennis yaitu selain dengan tujuan meraih prestasi, bermain tennis juga dapat menjaga kesehatan dan juga meningkatkan kondisi fisik bagi pelakunya (Mukhlis, I. D. P. Wati, E. Purnomo, 2019).

Dalam bermain tennis setiap pemain dituntut untuk disiplin dalam memukul bola dan mengambil posisi yang tepat sehingga tidak teralalu menguras energinya dalam waktu yang singkat. Setiap pemain berusaha untuk mematikan bola di lapangan lawan sehingga dibutuhkan strategi yang baik untuk melakukan hal tersebut. Olahraga tennis telah berkembang menjadi olahraga kompetisi sejak tahun 1877 yaitu dimulainya kejuaraan tennis Wimbledon yang dihelat di Inggris (Jhon S. Croucher, 1981 ;72-75). Selanjutnya menyusul US Open sejak 1881, Franch Open sejak 1891 dan pada tahun 1905 dihelat pertandingan Australia Open. Dengan adanya kompetisi tersebut perkembangan tennis semakin meluas ke seluruh dunia. Hal ini juga memicu semakin banyak masyarakat yang bermain tennis (Spanias and William; 2012, 311-320).

Pemain tennis profesional akan selalu mengikuti pertandingan tennis yang ada di seluruh dunia. Adapun peringkat pertandingan tennis profesional adalah Grand Slam, Final ATP, ATP Master 1000, ATP Master 500, ATP Master 250, ATP Challenger Tour dan ITF Men's Circuits. Selain turnamen tersebut masih ada lagi turnamen lokal yang diprakarsai oleh pengurus tennis di masing masing negara dengan akumulasi point yang lebih rendah. Selain pertandingan tennis resmi yang memiliki peringkat dan point yang diakui oleh organisasi tennis Indonesia (PELTI) terdapat banyak turnamen atau kompetisi tennis yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing instansi atau perusahaan yang tujuannya untuk membangun kebersamaan atau kekompakan antar karyawannya atau dengan tujuan lain. Tentu saja turnamen seperti ini sangat baik dilakukan secara berkala yang mana akan membangun minat dan kemauan masyarakat untuk bermain tennis.

LPTK Cup adalah salah satu turnamen tennis yang dilakukan secara mandiri oleh Universitas yang merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan atau disebut dengan LPTK di seluruh Indonesia. Program kegiatan dalam rangka mempererat kebersamaan dan kerjasama antar LPTK Negeri se-Indonesia, menjaga konsistensi idealisme, dan mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu pendidikan dan ilmu keolahragaan diwujudkan dalam bentuk Pertemuan Ilmiah dan Kejuaraan Olahraga yang diberi tajuk "LPTK CUP IX tahun 2019". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober sampai tanggal 3 November 2019 di Universitas Negeri Padang (<http://lptkcup2019.unp.ac.id/>). Turnamen tennis LPTK CUP telah dilakukan sejak 2001 yang dilakukan satu kali dalam dua tahun dan perhelatan di Universitas Negeri Padang pada Tahun 2019 merupakan yang ke sembilan.

Setiap pemain tennis harus menguasai kemampuan teknik bermain, adapun teknik tersebut antara lain : 1) servis, 2) groundstroke baik di arah forehand, maupun di arah backhand, 4) volly, dan juga 5) smash (Pankhurst, 1990: 6). Selain menguasai teknik bermain setiap pemain harus merencanakan strategi untuk memaksimalkan peluang mereka memenangkan pertandingan berdasarkan pada pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan mereka sendiri serta lawannya. Strategi ini juga mempertimbangkan segala faktor yang turut mempengaruhi, seperti permukaan lapangan dan lain sebagainya (Peter and Ingram, 2001; 108).

Untuk meningkatkan prestasi dalam pertandingan dan juga kualitas setiap permainan maka perlu dilakukan analisis terhadap hasil pertandingan tersebut (Siahaan, 2019;111). Filipic A dkk, (2011;14-24) mengatakan bahwa banyak data yang diperoleh dalam permainan tennis yang dapat membantu pemain dan pelatih untuk memahami dan mempertimbangkan strategi serta rencana bertanding. Hal ini dapat dilakukan dari merekam hasil pertandingan dan memanfaatkan hasil scoring set dari wasit sehingga dapat diperoleh informasi yang berharga. Hal ini sangat penting agar dapat diketahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari setiap pemain tersebut. Adapun yang di analisis dalam pertandingan (US Open. Event Statistics. 2019) antara lain:

Tabel 1
 Indikator Dari Analisis Hasil Pertandingan yang Akan Dilakukan

<i>Ace</i>	<i>Pukulan servis yang masuk dimana raket penerima servis tidak mengenai bola.</i>
<i>Double Fault</i>	<i>Secara berturut- turut dua kali servis tidak masuk dalam lapangan permainan.</i>
<i>First Serve % In</i>	<i>Persentase masuk servis pertama dari pelaku servis</i>
<i>Win % On 1st Serve</i>	<i>Persentase untuk memenangkan point dari servis pertama oleh pelaku servis</i>
<i>Win % On 2nd Serve</i>	<i>Persentase untuk memenangkan point dari servis kedua oleh pelaku servis</i>
<i>Break Point Won</i>	<i>Jumlah game yang dimenangkan dari lawan yang menjadi pelaku servis.</i>
<i>Receiving Points Won</i>	<i>Jumlah point yang diperoleh pada saat lawan melakukan servis.</i>
<i>Total Point Won</i>	<i>Jumlah total point yang dimenangkan selama pertandingan berlangsung</i>
<i>Groundstroke</i>	<i>Pukulan yang dilakukan setelah bola memantul</i>
<i>Lobs</i>	<i>Pukulan bola tinggi dan jatuh di lapangan belakang lawan dan biasanya dilakukan pada saat lawan berada dekat</i>
<i>Volleys</i>	<i>Pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul</i>
<i>Winner</i>	<i>Jumlah pukulan yang menghasilkan point dimana lawan tidak dapat mengembalikan bola dengan benar</i>
<i>Forced Errors</i>	<i>Jumlah pukulan yang masuk ke lapangan permainan dan lawan masih dapat mengembalikan bola dengan benar</i>
<i>Unforced Errors</i>	<i>Jumlah kesalahan dalam melakukan pukulan sehingga point bagi lawan.</i>
<i>Performance Rally</i>	<i>Persentase kemampuan setiap pemain dimana hasil pengurangan dari jumlah winner ditambah dengan jumlah forced error dibagikan dengan jumlah total pukulan yang dilakukan selama permainan berlangsung</i>

Pada perhelatan LPTK CUP IX 2019 di Universitas Negeri Padang diikuti oleh 15 Tim yang terdiri dari ganda perorangan putra, ganda perorangan campuran dan ganda kelompok. Adapun hasil drawing babak penyisihan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Drawing Pertandingan Beregu LPTK Cup – IX 2019 UNP

Grup A	Grup B	Grup C	Grup D
UNESA	UNG	UNY	UM
UNM	UNDIKSA	UNS	UPI
UNIMED	UNJ	UNP	UNNES
-	-	-	UNIMA

Pada pertandingan tennis beregu diikuti oleh 13 universitas yang dibagi dalam 4 grup. Unimed berada di grup A dengan UNM dan juga UNESA. Adapun hasil pertandingan UNIMED pada banyak penyisihan adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Tim Unimed Pada Pertandingan Babak Penyisihan Tennis Beregu Tim UNIMED di LPTK Cup – IX 2019 UNP

Pertandingan	UNIMED		UNM		Skor	Keterangan
Ganda I	Hariadi	David S	Hasbullah	Irvan	8-0	Menang
Ganda II	Imran A	M. Ishak	Nukhrawi	Ians	5-8	Kalah
Ganda III	Zulfan H	Afri T	Yasriudin	Wahyudin	8-4	Menang
Pertandingan	UNIMED		UNESA		Skor	Keterangan
Ganda I	Afri T	Zulfanheri	Anung	Advendi	3-8	Kalah
Ganda II	Hariadi	David S	Sapto	Widodo	8-2	Menang
Ganda III	M. Ishak	Deni M	Yonny	Herry W	7-9	Kalah

Tabel 4
Hasil Drawing Perempat Final Tennis beregu Tim UNIMED di LPTK Cup – IX 2019 UNP

No	TIM	VS	TIM
1	UNDIKSA		UNY
2	UNG		UNNES
3	UNP		UNIMED
4	UPI		UNESA

Hasil pertandingan yang dapat diraih UNIMED hanya sampai pada babak delapan besar dimana kalah dengan skor 1-2 melawan Universitas Negeri Padang. Adapun yang menjadi juara dalam pertandingan LPTK – Cup IX UNP adalah UNDIKSA sebagai juara I, UNG sebagai juara II, UPI dan UNP sebagai juara tiga bersama.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu untuk melakukan analisis terhadap hasil pertandingan beregu Tim Tennis Unimed pada LPTK Cup – IX di Universitas Negeri Padang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 139) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya

menggambarkan suatu keadaan atau fenomena. Populasi dalam penelitian ini adalah Tim Tennis UNIMED yang mengikuti pertandingan di LPTK CUP Universitas Negeri Padang Tahun 2019 yaitu pada pemain beregu. Sampel diperoleh dengan total sampling yaitu pemain yang ikut serta bertanding di turnamen tersebut dan sudah berusia 40 ± 12 tahun.

Terdapat dua fokus utama peneliti untuk melakukan analisis hasil pertandingan tim tennis beregu Unimed pada pertandingan tennis LPTK Cup IX tahun 2019 yaitu hasil analisis secara berpasangan yang terdiri dari jumlah ace, double faults, first serve % in, win % on 1st serve, win % on 2nd serve, break point won, winners, unforced errors dan total point won. Sedangkan analisis secara individu terdiri dari jumlah ace, double faults, first serve % in, win % on 1st serve, win % on 2nd serve, jumlah groundstroke, lobs, overhead strokes, volley baik yang winner, forced errors dan unforced errors. Setelah hasil setiap pukulan di hitung lalu dibandingkan dengan jumlah total pukulan yang dilakukan sehingga dapat diperoleh persentase seberapa persen kemampuan setiap teknik bermain yaitu pada ganda perorangan maupun individu. Hasil persentase menjadi gambaran performa tim maupun individu sehingga menjadi landasan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan sehingga prestasi dapat diraih.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Adapun hasil pertandingan dianalisis mulai dari babak penyisihan yaitu melawan UNM dan UNESA. Selanjutnya hasil dari babak perempat final melawan UNP. Hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian

a. Penyisihan Grup UNIMED dengan UNM

Ganda pertama Unimed yang diwakili oleh Hariadi dan David Siahaan membukukan kemenangan 8-0 dengan perolehan winner sebanyak 25, unforced errors sebanyak 6 dan total point yang dimenangkan adalah 33 dari 41 point yang diperebutkan atau sebesar 80%. Ganda kedua diwakili oleh Imran dan M. Ishak kalah dengan skor 5-8 dengan perolehan 1 ace, 3 double folt, winner sebanyak 20, unforced errors sebanyak 26 dan total point yang dimenangkan 30 dari 67 point yang diperebutkan (45%). Ganda ketiga diwakili oleh Zulfan Heri dan Afri Tantri menang dengan skor 8-4 dengan perolehan 1 ace, 2 double folt, winner sebanyak 24, unforced errors sebanyak 22 dan total point yang dimenangkan 40 dari 70 point yang diperebutkan (57%).

Tabel 5
Hasil Analisis Berpasangan Pertandingan UNM Melawan UNIMED

MATCH STATISTIC	GANDA PERTAMA		GANDA KEDUA		GANDA KETIGA	
	UNIMED (8)	(0) UNM	UNIMED (5)	(8) UNM	UNIMED (8)	(4) UNM
	Hariadi David Siahaan	Hasbullah Irvan	Imran M. Ishak	Nukrawi Ians	Zulfan H Afri T	Yasiruddin Wahyudin
Ace	0	0	1	0	1	0
Double Faults	0	1	3	0	2	0
First Serve % In	13/18 (72%)	16/23 (70%)	13/30 (40%)	22/37 (59%)	24/35 (69%)	23/35 (66%)
Win % On 1st Serve	13/13 (100%)	5/16 (31%)	9/12 (75%)	15/22 (68%)	18/24 (75%)	14/23 (61%)
Win % On 2nd Serve	3/5 (60%)	0/7 (0%)	8/18 (44%)	9/15 (60%)	4/11 (36%)	3/12 (25%)
Break Point Won	4/4 (100%)	0/0 (0%)	2/2 (100%)	3/3 (100%)	3/3 (100%)	1/1 (100%)
Receiving Points Won	17/23 (74%)	3/18 (17%)	12/37 (32%)	13/30 (43%)	18/35 (51%)	13/35 (37%)
Winners	25	5	20	23	24	20
Unforced Errors	6	21	26	22	22	27
Total Point Won	33/41 (80%)	8/41 (20%)	30/67 (45%)	37/67(55%)	40/70 (57%)	30/70 (43%)

Adapun hasil analisis secara individu dimana Hariadi memiliki performa rally sebesar 91 % dan David Siahaan sebesar 93%, Imran memiliki performa rally sebesar 76 % dan M. Ishak sebesar 79%, Zulfan Heri memiliki performa rally sebesar 87% sedangkan Afri Tantri menunjukkan performa rally sebesar 83%. Adapun rekapitulasi hasil pertandingan penyisihan antara UNIMED berhadapan dengan UNM adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Analisis Individu Pertandingan UNM Melawan UNIMED

MATCH STATISTIC	GANDA PERTAMA		GANDA KEDUA		GANDA KETIGA	
	Hariadi	David Siahaan	Imran	M. Ishak	Zulfan Heri	Afri Tantri
Serve						
Ace	0	0	0	1	1	0
Double Faults	0	0	2	1	1	1
First Serve % In	7/8 (88%)	6/10 (60%)	7/15 (47%)	5/15 (33%)	13/18 (72%)	11/17 (65%)
Win % On 1st Serve	7/7 (100%)	2/4 (50%)	5/7 (71%)	4/5 (80%)	9/13 (69%)	9/11 (82%)
Win % On 2nd Serve	1/1 (100%)	4/4 (100%)	2/8 (25%)	6/10 (60%)	1/5 (20%)	3/6 (50%)
Ground Strokes						
Winners	3/15 (20%)	7/22 (32%)	4/28 (14%)	5/30 (17%)	3/25 (12%)	4/27 (15%)
Forced Errors	9/15 (60%)	12/22 (55%)	17/28 (61%)	19/30 (63%)	17/25 (68%)	18/27 (67%)
Unforced Errors	3/15 (20%)	3/22 (14%)	7/28 (25%)	6/30 (20%)	5/25 (20%)	5/27 (19%)
Lobs						
Winners	2/4 (50%)	-	2/7 (29%)	3/17 (18%)	1/14 (7%)	-
Forced Errors	2/4 (50%)	2/2 (100%)	4/7 (57%)	10/17 (59%)	11/14 (79%)	2/4 (50%)
Unforced Errors	-	-	1/7 (14%)	4/17 (24%)	2/14 (14%)	2/4 (50%)
Overhead Strokes						
Winners	4/7 (57%)	2/4 (50%)	4/9 (44%)	-	7/14 (50%)	5/9 (56%)
Forced Errors	3/7 (43%)	2/4 (50%)	2/9 (22%)	3/4 (75%)	6/14 (43%)	4/9 (44%)
Unforced Errors	-	-	3/9 (33%)	1/4 (25%)	1/14 (7%)	-
Volleys						
Winners	3/9(33%)	4/14 (29%)	2/11 (18%)	-	1/32 (3%)	3/25 (12%)
Forced Errors	6/9 (67%)	10/14 (71%)	7/11 (64%)	2/2 (100%)	28/32 (88%)	18/25 (72%)
Unforced Errors	-	-	2/11 (18%)	-	3/32 (9%)	4/25 (16%)
Performance Rally	32/35 (91%)	39/42 (93%)	42/55 (76%)	42/53 (79%)	74/85 (87%)	54/65 (83%)

b. Penyisihan Grup UNIMED dengan UNESA

Tabel 7

Hasil Analisis Secara Berpasangan Pertandingan UNIMED dengan UNESA

Match Statistic	GANDA PERTAMA		GANDA KEDUA		GANDA KETIGA	
	UNIMED (3)	(8) UNESA	UNIMED (8)	(2) UNESA	UNIMED (7)	(9) UNESA
	Zulfan H Afri T	Anung Advendi	Hariadi David Siahaan	Sapto Widodo	M. Ishak Deni	Yonny Herry
Ace	1	0	0	0	1	0
Double Foult	0	0	1	2	8	5
First Serve % In	23/34 (68%)	23/35 (66%)	27/31 (87%)	27/31 (87%)	25/61 (41%)	29/49 (59%)
Win % On 1st Serve	10/23 (43%)	16/23 (70%)	16/27 (59%)	8/27 (30%)	14/25 (56%)	16/29 (55%)
Win % On 2nd Serve	5/11 (45%)	8/12 (67%)	2/4 (50%)	1/4 (25%)	14/36 (39%)	9/20 (45%)
Break Point Won	1/1 (100%)	4/4 (100%)	5/5 (100%)	2/2 (100%)	4/4 (100%)	5/5 (100%)
Receiving Points Won	12/35 (34%)	19/34 (56%)	22/31 (71%)	13/31 (42%)	24/49 (49%)	33/61 (54%)
Winners	21	33	31	17	35	41
Unforced Errors	31	20	16	23	28	26
Total Point Won	26/69 (38%)	43/69 (62%)	40/62 (65%)	22/62 (35%)	52/110 (47%)	58/110 (53%)

Tabel 8

Hasil Analisis Individu Pertandingan UNIMED Melawan UNESA

MATCH STATISTIC	GANDA PERTAMA		GANDA KEDUA		GANDA KETIGA	
	Afri T.	Zulfan Heri	Hariadi	David Siahaan	M. Ishak	Deni
Serve						
Ace	1	0	0	0	1	0
Double Foult	0	0	0	1	1	7
First Serve % In	11/17 (65%)	12/17 (71%)	9/11 (82%)	18/20 (90%)	13/28 (46%)	12/33 (36%)
Win % On 1st Serve	6/11 (55%)	4/12 (33%)	5/9 (56%)	11/18 (61%)	6/13 (46%)	8/12 (67%)
Win % On 2nd Serve	3/6 (50%)	2/5 (40%)	1/2 (50%)	1/2 (50%)	8/15 (53%)	6/21 (29%)
Ground Strokes						
Winners	2/30 (7%)	9/40 (23%)	2/12 (17%)	7/22 (32%)	5/29 (17%)	5/35 (14%)
Forced Errors	25/30 (83%)	25/40 (63%)	8/12 (67%)	14/22 (64%)	18/29 (62%)	21/35 (60%)
Unforced Errors	3/30 (10%)	6/40 (15%)	2/12 (17%)	1/22 (5%)	6/29 (21%)	9/35 (26%)
Lobs						
Winners	2/4 (50%)	-	1/8 (13%)	1/3 (33%)	7/39 (18%)	-
Forced Errors	1/4 (25%)	2/2 (100%)	6/8 (75%)	1/3 (33%)	29/39 (74%)	1/2 (50%)
Unforced Errors	1/4 (25%)	-	1/8 (13%)	1/3 (33%)	3/39 (8%)	1/2 (50%)
Overhead Strokes						
Winners	1/1 (100%)	5/7 (71%)	3/5 (60%)	4/9 (44%)	8/15 (53%)	4/7 (57%)
Forced Errors	-	1/7 (14%)	-	1/9 (11%)	4/15 (27%)	2/7 (29%)
Unforced Errors	-	1/7 (14%)	2/5 (40%)	4/9 (44%)	3/15 (20%)	1/7 (14%)
Volleys						
Winners	7/24 (29%)	7/29 (24%)	6/20 (30%)	7/21 (33%)	1/3 (33%)	5/25 (20%)
Forced Errors	12/24 (50%)	18/29 (62%)	12/20 (60%)	11/21 (52%)	1/3 (33%)	16/25 (64%)
Unforced Errors	5/24 (21%)	4/29 (14%)	2/20 (10%)	3/21 (14%)	1/3 (33%)	4/25 (16%)
Performance Rally	50/59 (85%)	67/78 (86%)	38/45 (84%)	46/55 (84%)	73/86 (85%)	54/69 (78%)

Pada ganda pertama oleh Afri Tantri dan Zulfan Heri kalah dengan skor 3-8 dengan perolehan 1 ace, winner sebanyak 21, unforced errors sebanyak 31 dan total point yang dimenangkan 26 dari 69 (38%). Ganda kedua oleh Hariadi dan David Siahaan menang dengan skor 8-2 dengan perolehan 1 double foul, winner sebanyak 31, unforced errors sebanyak 16 dan total point yang dimenangkan 40 dari 62 point yang diperebutkan

(65%). Ganda ketiga oleh M. Ishak dan Deni kalah dengan skor 7-9, perolehan 1 ace dan 8 double fault, winner sebanyak 35, unforced errors sebanyak 28 dan total point yang dimenangkan 52 dari 110 point yang diperebutkan (47%). Adapun rekapitulasi hasil pertandingan secara berpasangan antara UNIMED behadapan dengan UNESA dapat dilihat pada tabel 7.

Hasil analisis secara individu pada pertandingan penyisihan ganda pertama yang diwakili oleh Afri Tantir memiliki performa rally sebesar 83% dan Zulfan Heri sebesar 71%. Ganda kedua yang diwakili Hariadi memiliki performa rally 84% dan David Siahaan 84%. Dan ganda ketiga yang diwakili M. Ishak memiliki performa rally 85% dan Deni 78%. Adapun rekapitulasi hasil pertandingan penyisihan antara UNIMED behadapan dengan UNESA dapat dilihat pada tabel 8.

c. Babak Delapan Besar UNIMED dengan UNP

Pada ganda pertama babak perempat final diwakili oleh M. Ishak dan Deni kalah dengan skor 3-8 dengan perolehan winner sebanyak 14, unforced errors sebanyak 23 dan total point yang dimenangkan 23 dari 59 point yang diperebutkan (39%). Ganda kedua diwakili oleh Hariadi dan David Siahaan menang dengan skor 8-0. Perolehan double fault sebanyak 3, winner sebanyak 29, unforced errors sebanyak 10 dan total point yang dimenangkan 36 dari 52 point yang diperebutkan (69%). Ganda ketiga diwakili oleh Zulfan Heri dan Afri Tantri kalah dengan skor 5-8. Perolehan double fault sebanyak 1, winner sebanyak 26, unforced errors sebanyak 37 dan total point yang dimenangkan 39 dari 87 point yang diperebutkan (45%).

Tabel 9
 Hasil Analisis Berpasangan Pertandingan UNIMED dengan UNP

Match Statistic	GANDA PERTAMA		GANDA KEDUA		GANDA KETIGA	
	UNIMED (3)	(8) UNP	UNIMED (8)	(0) UNP	UNIMED (5)	(8) UNP
	M. Ishak Deni	Rizky S Kamal F	Hariadi David Siahaan	Damrah Masrun	Zulfan H Afri T	Hendri I Yogi A
Ace	0	1	0	0	1	0
Double Faults	0	0	3	1	0	2
First Serve % In	17/26 (65%)	26/34 (76%)	21/30 (70%)	17/22 (77%)	36/39 (92%)	40/48 (83%)
Win % On 1st Serve	8/17 (47%)	18/26 (69%)	17/21 (81%)	5/17 (29%)	22/36 (61%)	27/40 (68%)
Win % On 2nd Serve	4/9 (44%)	4/8 (50%)	3/9 (33%)	1/5 (20%)	2/3 (67%)	6/8 (75%)
Break Point Won	1/1 (100%)	3/3 (100%)	4/4 (100%)	0	0/2 (0%)	1/2 (50%)
Receiving Points Won	12/34 (35%)	14/26 (54%)	16/22 (73%)	10/30 (33%)	15/48 (31%)	15/39 (38%)
Winners	14	31	29	9	26	35
Unforced Errors	23	16	10	19	37	32
Total Point Won	23/59 (39%)	36/59 (61%)	36/52 (69%)	16/52 (31%)	39/87 (45%)	48/87 (55%)

Hasil analisis individu dimana ganda pertama diwakili M. Ishak memiliki performa rally 80% dan Deni 69%. Ganda kedua diwakili Hariadi memiliki performa rally 85% dan David Siahaan 88%. Dan ganda ketiga diwakili Zulfan Heri memiliki performa rally 84% dan Afri Tantri 71%. Adapun rekapitulasi secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Analisis Individu Pertandingan UNIMED dengan UNP

Match Statistic	GANDA PERTAMA		GANDA KEDUA		GANDA KETIGA	
	M. Ishak	Deni	Hariadi	David S	Zulfanheri	Afri Tantri
Serve						
Ace	0	0	0	0	0	1
Double Foult	0	0	0	3	0	0
First Serve % In	9/11 (82%)	8/15 (53%)	10/12 (83%)	11/18 (61%)	18/20 (90%)	18/19 (95%)
Win % On 1st Serve	2/9 (22%)	6/8 (75%)	8/10 (80%)	9/11 (82%)	10/18 (56%)	12/18 (67%)
Win % On 2nd Serve	1/2 (50%)	3/7 (43%)	1/2 (50%)	2/7 (29%)	1/2 (50%)	1/1 (100%)
Ground Strokes						
Winners	2/24 (8%)	2/15 (13%)	3/8 (38%)	3/19 (16%)	9/32 (28%)	5/55 (9%)
Forced Errors	18/24 (75%)	8/15 (53%)	3/8 (38%)	13/19 (68%)	16/32 (50%)	28/55 (51%)
Unforced Errors	4/24 (17%)	5/15 (33%)	2/8 (25%)	3/19 (16%)	7/32 (22%)	22/55 (40%)
Lobs						
Winners	1/13 (8%)	1/8 (13%)	2/3 (66%)	4/7 (57%)	2/16 (13%)	2/11 (18%)
Forced Errors	8/13 (62%)	6/8 (75%)	1/3 (33%)	1/7 (14%)	11/16 (69%)	7/11 (64%)
Unforced Errors	4/13 (31%)	1/8 (13%)	-	2/7 (29%)	3/16 (19%)	2/11 (18%)
Overhead Strokes						
Winners	1/5 (20%)	2/5 (40%)	1/1 (100%)	4/6 (67%)	2/13 (15%)	1/9 (11%)
Forced Errors	4/5 (80%)	1/5 (20%)	-	1/6 (17%)	10/13 (77%)	7/9 (78%)
Unforced Errors	-	2/5 (40%)	-	1/6 (17%)	1/13 (8%)	1/9 (11%)
Volleys						
Winners	-	5/20 (25%)	6/18 (33%)	6/18 (22%)	3/24 (13%)	2/14 (14%)
Forced Errors	2/3 (67%)	8/20 (40%)	12/18 (67%)	12/18 (67%)	18/24 (75%)	11/14 (79%)
Unforced Errors	1/3 (33%)	7/20 (35%)	-	-	3/24 (13%)	1/14 (7%)
Performance Rally	36/45 (80%)	33/48 (69%)	33/27 (85%)	44/50 (88%)	71/85 (84%)	63/89 (71%)

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari analisis pertandingan yang dilakukan oleh UNIMED selama perhelatan LPTK Cup IX UNP adalah sebagai berikut : Dari hasil analisis secara berpasangan dan individu diperoleh hasil analisis pertandingan beregu atau secara keseluruhan yaitu setelah dihitung total dan rata-rata terdapat 5 ace dan 17 double foult. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan servis dari tim tennis UNIMED masih rendah karena masih banyak terdapat double foult. Selanjutnya persentase servis pertama masuk hanya 67% sedangkan sisanya adalah servis kedua dan double faults. Servis pertama masuk perlu untuk mengurangi tekanan lawan atau penerima servis. Persentase untuk memenangkan point dari servis pertama hanya sebesar 66% sedangkan servis kedua lebih

kecil yaitu hanya 46%, berarti serangan yang dilakukan pada saat melakukan servis belum bisa memberikan tekanan yang berarti bagi pihak lawan.

Tabel 11
 Hasil Analisis Pertandingan Tennis Beregu UNIMED pada LPTK Cup – IX UNP

<i>MATCH STATISTIC</i>	<i>UNIMED vs UNM</i>	<i>UNIMED vs UNESA</i>	<i>UNIMED vs UNP</i>	<i>TOTAL/ RATA-RATA</i>
<i>Ace</i>	2	2	1	5
<i>Double Faults</i>	5	9	3	17
<i>First Serve % In</i>	60%	65%	76%	67%
<i>Win % On 1 St Serve</i>	83%	53%	63%	66%
<i>Win % On 2 nd Serve</i>	47%	45%	48%	46%
<i>Break Point Won</i>	100%	100%	71%	90%
<i>Receiving Points Won</i>	52%	51%	46%	50%
<i>Winners</i>	69	87	69	225
<i>Unforced Errors</i>	54	75	70	199
<i>Total Point Won</i>	61%	50%	51%	54%
<i>Performa Rally</i>	85%	81%	80%	82%

Break point atau memperoleh game dari servis lawan sudah cukup berhasil yaitu sebesar 90%. Memperoleh point dari menerima servis sebesar 50%, hal ini perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan tekanan yang lebih besar pada saat melakukan return serve atau pengembalian servis sehingga pelaku servis berbalik mendapatkan tekanan dengan demikian akan lebih mudah untuk memperoleh point. Total pukulan winner adalah sebanyak 255 sedangkan yang unforced errors sebesar 199 hal ini membutuhkan perhatian besar yang mana perbandingan winner dengan unforced errors cukup besar yaitu 5 berbanding 4 atau dalam pengertian setiap memperoleh point sebanyak 5 maka tim UNIMED akan melakukan kesalahan sendiri atau unforced errors sebanyak 4. Hal ini menjadi evaluasi khusus sehingga dapat meningkatkan winner dan mengurangi kesalahan atau unforced errors. Secara keseluruhan tim tennis UNIMED menunjukkan performa rally sebesar 82% selama pertandingan LPTK Cup IX UNP tahun 2019. Besaran persentase 82% menjelaskan bahwa dari 10 kali pukulan yang dilakukan 8 bola termasuk bola winner dan rally (forced errors) sedangkan dua pukulan sisanya adalah kesalahan sendiri (unforced errors). Hal ini menjadi salah satu kajian penting untuk dapat meminimalisir kesalahan sendiri. Perlu latihan yang lebih spesifik dan komitmen dari setiap pemain untuk lebih fokus pada saat pertandingan terutama pada mempertahankan point-point yang genting.

Dengan hasil pertandingan yang dipaparkan UNIMED gagal mencapai target yaitu semifinal. Tentu hal ini menjadi pelajaran penting untuk seluruh tim dan perlu evaluasi mendalam sehingga kekurangan dapat diperbaiki dan kelebihan dapat ditingkatkan (Rahmad Hidayat 2018;34). Kegagalan mencapai target yang telah ditetapkan oleh tim tennis beregu UNIMED yaitu mencapai semi final tentu disebabkan oleh banyak faktor. Tentu setiap faktor tersebut harus dianalisis untuk mencapai hasil terbaik pada perhelatan LPTK Cup Pada tahun 2021 di Universitas Negeri Jakarta. Adapun beberapa faktor yang menjadi bahan evaluasi tim tennis UNIMED antara lain :

- a. Kualitas permainan lawan yang memang baik sehingga walaupun tim tennis UNIMED sudah mengeluarkan kemampuan terbaiknya tetap mengalami kekalahan karena level permainan yang tidak sama. Dengan latihan hal ini seharusnya bisa diatasi.
- b. Kualitas permainan baik teknik maupun taktik yang masih belum bagus. Perlu kiranya porsi latihan dan lebih menekankan pada kemampuan teknik yang lemah sehingga dapat menutupi kekurangan pada saat bertanding.
- c. Pengalaman bertanding yang kurang sehingga walaupun memiliki kemampuan fisik, teknik dan taktik bermain yang mumpuni tetapi jika tidak didukung dengan pengalaman mengakibatkan pemain menjadi kurang.
- d. Kondisi lingkungan pertandingan dengan permukaan lapangan sehingga perlu pembiasaan menggunakan lapangan yang digunakan pada saat pertandingan sehingga pemain sudah terbiasa dan memahami karakteristik lapangan.
- e. Kekompakan antar anggota tim perlu diperkuat sehingga tidak terjadi saling menyalahkan pada saat bertanding.

D. KESIMPULAN

Hasil pertandingan tim tennis beregu UNIMED pada LPTK Cup IX UNP Tahun 2019 membukukan ace sebanyak 5 dan 17 double faults. Persentase servis pertama masuk hanya 67% sedangkan sisanya adalah servis kedua dan double faults. Persentase untuk memenangkan point dari servis pertama hanya sebesar 66% sedangkan servis kedua lebih kecil yaitu hanya 46%. Break point atau memperoleh game dari servis lawan sudah cukup berhasil yaitu sebesar 90%. Memperoleh point dari menerima servis sebesar 50%. Pukulan winner dilakukan sebanyak 255 sedangkan yang unforced errors sebesar 199 yang mana perbandingan bola winner dengan unforced errors adalah 5 berbanding 4 atau

dalam pengertian setiap memperoleh point sebanyak 5 maka tim UNIMED akan melakukan kesalahan sendiri atau unforced errors sebanyak 4. Secara keseluruhan tim tennis UNIMED menunjukkan performa rally sebesar 82% selama pertandingan LPTK Cup IX UNP tahun 2019. Dengan hasil performa tersebut UNIMED gagal mencapai target yaitu semifinal. Tentu hal ini menjadi pelajaran penting untuk seluruh tim dan perlu evaluasi mendalam sehingga kekurangan dapat diperbaiki dan kelebihan dapat ditingkatkan. Kekurangan yang sangat perlu untuk segera diperbaiki adalah servis, dan meningkatkan winner dan mengurangi kesalahan atau unforced errors.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- David Siahaan. *Pengaruh Latihan Bandul Stroke With Feeding Terhadap Kemampuan Groundstroke Tennis*, Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education Vol. 1 Januari 2019, h.110-118.
- Demetris Spanias and William J. Knottenbelt, *Predicting the outcomes of tennis* IMA Journal of Management Mathematics (2012) 24, p.311–320.
- Filipic A, Caks KK, Filipic T. *A comparison of selected match characteristics of female tennis players*. Kinesiologia Slovenica. 2011; 17(2): 14-24
- Hazrina Amni, Iman Sulaiman, Hernawan. *Model Latihan Keterampilan Groundstroke Pada Cabang Olahraga Tenis Lapangan*, Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan, Vol 4 No 2 Tahun 2019 (h 91-98).
- Jhon S. Croucher. *An Analysis of The First 100 Years of Wimbledon Tennis Final*. https://www.researchgate.net/publication/313656357_An_Analysis_of_the_First_100_Years_of_Wimbledon_Tennis_Finals
Teaching Statistics 3(3):72-75 · January 1981
- LPTK CUP-IX Universitas Negeri Padang, diunduh Maret 31, 2019, from <http://lptkcup2019.unp.ac.id/>
- Mukhlis, I. D. P. Wati, E. Purnomo, 2019, *Survey keterampilan teknik dasar tenis lapangan pada atlet Deddy Tennis Club kota Pontianak*, Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga, 2019, ISSN 2622-0156.
- Rahmad Hidayat. *Analisis Keberhasilan Servis Atlet Tenis Pada Kejuaraan Popda Kota Semarang Tahun 2018* Journal of Sport and Exercise Science, Vol 1, No 2, 2018 (33-36).
- Pankhurst, Anne. 1990. *i of The Game Tennis*. Great Britain: Ward Lock Ltd.
- Patric McEnroe and Peter Bodo. 1998. *Tennis For Dummies*. Indianapolis : Wiley Publishing, Inc.
- Peter O'donoghue And Billy Ingram, *A notational analysis of elite tennis strategy*, Journal of Sports Sciences, 2001, 19, 107–115.
- US Open. *Event Statistics*. 2019; Retrieved April 01, 2019, from https://www.usopen.org/en_US/scores/completed_matches/index.html